UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Arsip Digital sebagai Kontruksi Identitas dan Memori Kolektif: Penggunaan Second account Instagram
pada Mahasiswa**
Aulia Tri Setyorini, Dr. Prof. Heru Nugroho
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRAK

Penggunaan *second account* Instagram semakin berkembang di kalangan mahasiswa sebagai ruang yang memiliki fungsi berbeda dengan *first account account*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengguna *second account*, konstruksi identitas penggunanya, serta peran *second account* sebagai arsip digital dalam pembentukan memori kolektif. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan etnografi digital melalui wawancara mendalam terhadap mahasiswa Sosiologi Universitas Gadjah Mada yang aktif mengggunakan *second account* Instagram. Analisis penelitian menggunakan Teori Dramaturgi Erving Goffman, *Selective Self-Presentation* Joseph Walther, teori identitas digital Sherry Turkle, serta teori Memori Kolektif Maurice Halbwachs.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *first account account* digunakan sebagai ruang presentasi diri yang lebih formal dan terkurasi, sedangkan *second account* menjadi ruang yang lebih fleksibel untuk menampilkan berbagai sisi diri sesuai dengan audiens yang lebih terbatas. Identitas yang ditampilkan pada *second account* tetap merupakan hasil konstruksi pengguna melalui proses seleksi informasi. Selain itu, *second account* berfungsi sebagai arsip digital yang menyimpan berbagai pengalaman, aktivitas, dan relasi sosial. Arsip digital tersebut berperan dalam membentuk memori kolektif melalui dokumentasi, *story*, *highlight*, serta berbagai simbol seperti lagu, *caption*, dan *inside jokes* yang membangkitkan kembali pengalaman bersama.

Kata kunci: *second account*, Instagram, konstruksi identitas, arsip digital, memori kolektif.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Arsip Digital sebagai Kontruksi Identitas dan Memori Kolektif: Penggunaan Second account Instagram pada Mahasiswa
Aulia Tri Setyorini, Dr. Prof. Heru Nugroho
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

The use of Instagram *second accounts* has become increasingly prevalent among university students as a digital space that serves different functions from *first account accounts*. This study aims to analyze the use of *second accounts*, the construction of users' identities, and the role of *second accounts* as digital archives in the formation of collective memory. This study employed a qualitative method with a digital ethnography approach through in-depth interviews with Sociology students at Universitas Gadjah Mada who actively use Instagram *second accounts*. The analysis was guided by Erving Goffman's Dramaturgy Theory, Joseph Walther's *Selective Self-Presentation* theory, Sherry Turkle's theory of digital identity, and Maurice Halbwachs' theory of Collective Memory.

The findings reveal that *first account accounts* are primarily used as a more formal and curated space for self-presentation, whereas *second accounts* provide a more flexible space for expressing different aspects of the self to a more limited audience. The identities presented on *second accounts* remain socially constructed through users' selective disclosure of information. Furthermore, *second accounts* function as digital archives that preserve users' experiences, activities, and social relationships. These digital archives contribute to the formation of collective memory through documentation, Stories, Highlights, and symbolic elements such as songs, captions, and inside jokes that evoke shared experiences and memories.

Keywords: *second account*, Instagram, identity construction, digital archives, collective memory.